

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), dan pertumbuhan perusahaan diproksikan melalui *Total Asset Growth* (TAG). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel dan *threshold regression* untuk menguji perbedaan pengaruh pada tingkat DER yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan kontribusi sebesar 55,7%. Namun, peran moderasi pertumbuhan perusahaan terhadap hubungan tersebut tergolong lemah dan cenderung melemahkan pengaruh DER terhadap PBV, terutama pada tingkat leverage sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang tidak stabil atau tidak disertai perbaikan kinerja keuangan belum mampu memperkuat persepsi pasar terhadap penggunaan utang sebagai strategi pendanaan. Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan struktur modal yang optimal dan pertumbuhan yang berkualitas dalam mendukung penciptaan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Penelitian ini juga memperkuat relevansi *Signaling Theory* dan *Trade-Off Theory* dalam menjelaskan dinamika hubungan antara struktur modal, pertumbuhan, dan nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Bursa Efek Indonesia.